

ABSTRAK

Endah Tuti Rohmatun, 2017, Perbandingan metode *Index card match* dengan metode konvensional Pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa (Penelitian Quasi Eksperimen terhadap siswa kelas VII SMP BPI Bandung pada mata pelajaran PAI)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di sekolah SMP BPI Bandung, ada beberapa Faktor penyebab kurangnya keaktifan belajar siswa di antaranya kurangnya keinginan untuk bersikap aktif, siswa kurang percaya diri, merasa malu dalam mengemukakan pendapat. Maka hal tersebut menimbulkan permasalahan yang harus diteliti. Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru memilih metode pembelajaran. Atas dasar pemikiran tersebut peneliti memilih metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. karena metode *index card match* memiliki suatu kelebihan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Berdasarkan hal itu, peneliti mengajukan metode ICM untuk diterapkan dalam mata pelajaran PAI di SMP BPI, persoalannya adalah : Betulkah metode ICM dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP BPI? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Proses pembelajaran PAI yang menggunakan metode konvensional. dan yang menggunakan metode *Index Card Match*. (2) pengaruh penerapan metode *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar siswa. (3) perbedaan hasil keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis Quasi Eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design, menggunakan dua kelas yang telah ada sebagai sampel, kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. subjek yang di jadikan penelitian yaitu kelas VII C dan VII D. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yaitu angket dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretes dan postes, sedangkan untuk menganalisis dan cara pengolahan data dilakukan dengan teknik statistik.

Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Proses pembelajaran PAI yang menggunakan metode konvensional dengan yang menggunakan metode *index card match* berjalan dengan baik, dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *Index card match*, kedua kelas tersebut diberikan *pretes* dan *postes*. (2) perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan pembelajaran Konvensional dapat dilihat bahwa a) keaktifan belajar siswa pada kelas Kontrol memperoleh nilai rata-rata *pre-test* 68,06, *post-test* 66,1, *N-gain* 0,11 jika dipersenkan 11% termasuk peningkatan “rendah”. b) keaktifan belajar siswa pada kelas Eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* 62, *post-test* 74,23, *N-gain* 0,64 jika dipersenkan 64 % termasuk peningkatan “sedang”, dapat disimpulkan bahwa dari nilai rata-rata dan nilai *N-gain* di atas kelas kontrol pada metode konvensional dan eksperimen pada metode *Index card match* terdapat perbedaan dan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa antara kelas konvensional dan eksperimen. (3) Pengaruh penggunaan metode konvensional dengan metode *Index card match* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di dilihat dari nilai rata-rata *pretes* kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebesar 68,01, nilai rata-rata postes sebesar 66,1, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode *Index card match* sebesar 66,1 dan nilai rata-rata *postes* 74,23, dan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih besar nilai *postes* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *index card match* sebesar 74,23 dengan taraf 5% hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode *Index Card Match*.